

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN RITEL DI BEI

Shinta Nurul Fadilah
shintafadilah04@gmail.com
Siti Rokhmi Fuadati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of capital structure and firm size on profitability. The capital structure was measured by Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), firm size was measured by Size, and profitability was measured by Return On Equity (ROE). While, the research was quantitative. The population was 29 retail companies which were listed on Indonesia Stock Exchange. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with that, there were 6 retail companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2020. Furthermore, the data were secondary in the form of companies financial statements. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 20. In addition, a hypothesis test which used t-test concluded that capital structure which was measured by DAR and DER had a significant effect on profitability which was measured by ROE. Meanwhile, firm size which was measured by Size had an insignificant effect on profitability which was measured by ROE.

Keywords: capital structure, firm size, profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Struktur modal diukur dengan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan diukur dengan *size*, sedangkan profitabilitas diukur dengan *return on equity*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 29 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 6 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 20. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa struktur modal yg diukur dengan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, sedangkan ukuran perusahaan yang diukur dengan *size* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*.

Kata Kunci: struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Pada masa saat ini banyak perusahaan pendatang baru yang memiliki strategi dan inovasi baru yang mampu berkembang dan dituntut untuk meningkatkan daya saing yang dimiliki dalam berbagai aspek agar mampu dalam melangsungkan bisnisnya. Perusahaan pada sub sektor *retail trade* di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan industri yang menjual produk dan jasa pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga, kelompok, atau pemakai terakhir. Pada saat ini perusahaan ritel merupakan salah satu industri di Indonesia yang banyak mengalami perubahan beberapa tahun ini, hal tersebut terjadi karena permintaan konsumen yang mengalami pergantian secara terus menerus dengan mengikuti keberlangsungan jaman. Penjualan pada industri ritel terus menunjukkan penurunan selama

beberapa bulan berturut-turut dan dalam laju yang semakin melemah. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah munculnya *e-commerce*. Banyak konsumen yang berbelanja melalui *e-commerce* karena lebih mudah, lebih *simple*, dan juga menghemat waktu.

Berdasarkan data yang diolah menunjukkan bahwa rata-rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan ritel cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat sebagian besar dari empat perusahaan yaitu Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, Supra Boga Lestari Tbk, dan Catur Sentosa Adiprana Tbk dengan *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata. Sedangkan Ace Hardware Indonesia Tbk, dan Midi Utama Indonesia Tbk diatas rata-rata. Fenomena ini menunjukkan adanya fluktuasi profitabilitas yang mengalami ketidakpastian peningkatan maupun penurunan.

Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian yang dilakukan oleh Lorenza *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2019) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lorenza *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan beberapa komponen dalam laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Struktur Modal

Menurut Sudana (2009:189) struktur modal merupakan pengeluaran jangka panjang dalam suatu perusahaan yang dapat dilihat dengan membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Ukuran Perusahaan

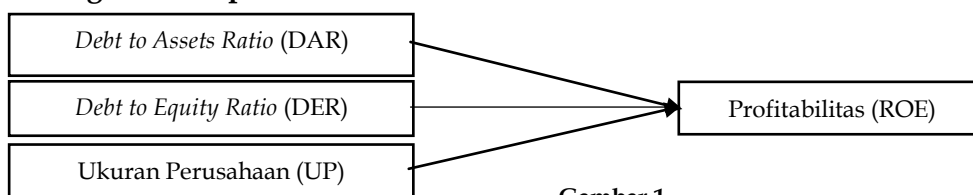
Menurut Hartono (2003:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dengan mengukur total aset atau ukuran aset perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total aset.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh: (1) Lorenza *et al.*, (2020), hasil penelitian menyatakan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran

perusahaan berpengaruh tidak signifikan. (2) Sukmayanti dan Nyoman (2019), struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (3) Suryaputra, dan Christiawan (2014), struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. (4) Brastibian, dan Risal (2020), struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (5) Oktavia, P. H (2020), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif, dan signifikan terhadap profitabilitas. (6) Ginting (2019), ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan struktu modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (7) Astivasari dan Siswanto (2018), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. (8) Violita, dan Sulasmiyati (2017), struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (9) Fefe dan Suryani (2017), modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (10) Dara dan Mariah (2018), struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Sumber : Penelitian Terdahulu (Data Diolah)

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian dan rerangka konseptual yang telah dibuat, maka dapat ditarik hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity

Debt to Assets Ratio adalah rasio utang terhadap total aktiva yang nilainya dapat dihitung dengan cara jumlah total utang dibagi dengan total aktiva yang disajikan dalam bentuk presentase agar memperoleh harta atau asset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Perusahaan yang mempunyai utang dalam jumlah kecil maka tingkat pengembalian investasi cenderung tinggi. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lorenza *et al.*, (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Sukmayanti dan Triyati (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H₁: *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

Debt to Equity Ratio merupakan biaya yang muncul jika utang lebih kecil dari biaya modal sendiri, maka sumber dana yang diperoleh dari utang lebih efektif untuk memperoleh laba. Sebaliknya jika utang lebih besar dari biaya modal sendiri, maka sumber dana yang diperoleh dari utang tidak efektif dalam memperoleh laba. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Violita dan Sulasmiyati (2017) menyatakan bahwa struktur

modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Sukmayanti dan Triyati (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H₂: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Equity*

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu aset atau aktiva perusahaan. Perusahaan besar akan mempunyai total aktiva yang besar dan perusahaan besar dapat mengakses pasar yang dapat memperoleh sumber pendanaan eksternal dengan sangat mudah. Jika perusahaan mendapatkan sumber pendanaan eksternal maka akan menyebabkan perusahaan mampu untuk membeli aset, memperoleh pinjaman, melakukan investasi, serta dapat mempunyai pangsa pasar yang luas yang dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dara dan Mariah (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astivasari dan Siswanto (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel yang saling berhubungan. Hubungan ini umumnya berupa sebab akibat yang biasanya diantisipasi oleh peneliti dengan karakter masalah yaitu hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Hal ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal yang diukur dengan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *size* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:13-21) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang konsisten untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sebanyak 29 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan tolok ukur tertentu yang telah dilihat oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiono, 2014:81). Sampel yang digunakan adalah perusahaan ritel di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. (2) Perusahaan ritel yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2020. (3) Perusahaan ritel yang mempunyai laba selama periode 2016-2020. Setelah diseleksi dengan menggunakan 3 kriteria tersebut, maka terdapat 6 perusahaan ritel yang memenuhi kriteria sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumenter dengan menggunakan laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Sumber data yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dimana data tersebut

diperoleh secara tidak langsung tetapi diperoleh dari buku-buku, kantor-kantor, yang berkaitan dengan suatu objek dan tujuan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan dan yang telah dipublikasikan. Data yang digunakan berupa data dari laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2014:69) menyatakan bahwa suatu atribut atau sifat yang mempunyai beberapa variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel bebas yang digunakan adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size*. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Definisi Operasional Variabel

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka Panjang perusahaan ritel dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal terdiri dari:

- *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh kewajiban. Variabel ini diukur sebagai total kewajiban dibagi dengan total aset. Rumus DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

- *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. Variabel ini diukur dengan cara total utang dibagi dengan modal sendiri. Rumus DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya sebuah perusahaan melalui jumlah kekayaan atau ukuran suatu aset yang cenderung besar merupakan perusahaan ritel yang mampu dalam mengelola assetnya serta mendapatkan laba. Rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Profitabilitas

Profitabilitas yang merupakan kemampuan mendapatkan laba dalam penjualan yang terjadi pada perusahaan ritel. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (ekuitas). Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Total Ekuitas

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelola data yang terkumpul menjadi perangkat hasil dan penemuan baru untuk menjawab sebuah rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Analisis regresi linier berganda. (2) Uji asumsi klasik yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. (3) uji kelayakan model. (4) uji hipotesis.

Teknik Analisis Data**Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui struktur modal yang diukur dengan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.261	.052		4.972	.000
	DAR	-.532	.119	-1.745	-4.457	.000
	DER	.071	.020	1.370	3.451	.002
	UP	.001	.001	.144	.974	.339

a. Dependent Variabel : ROE

Sumber : data sekunder, diolah (2022)

Hasil persamaan regresi, dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 0,261 - 0,532\text{DAR} + 0,071\text{DER} + 0,001\text{UP} + e$$

Konstanta (α)

Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat besarnya nilai konstanta (α) yaitu 0,261 yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan (UP) bernilai 0 (tidak ada), maka variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) bernilai 0,261.

Koefisien *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Koefisien regresi *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu sebesar -0,532 yang berarti menunjukkan pengaruh negatif atau arah hubungan yang berlawanan antara *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa tanda negatif DAR tidak searah terhadap ROE. Dapat diartikan jika variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) terjadi penambahan satu satuan (1%) maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 0,532.

Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER)

Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebesar 0,071 yang berarti menunjukkan bahwa pengaruh positif atau arah hubungan searah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa tanda positif DER searah terhadap ROE. Dapat diartikan jika variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) naik satu satuan (1%) maka *Return On Equity* (ROE) juga akan naik sebesar 0,071.

Koefisien Ukuran Perusahaan (UP)

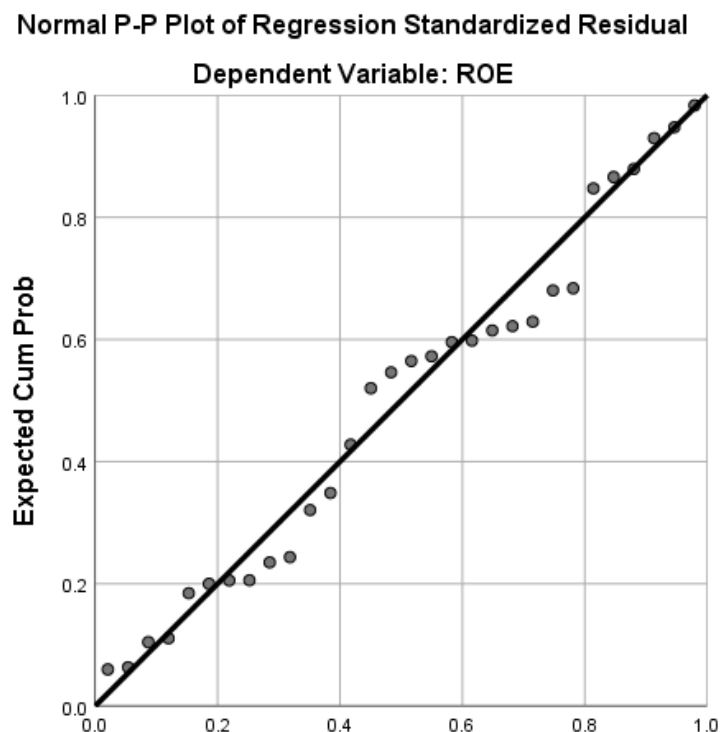
Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,001 yang berarti menunjukkan bahwa pengaruh atau arah hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa tanda positif UP searah terhadap ROE. Dapat diartikan jika variabel UP naik satu satuan (1%) maka *Return On Equity* (ROE) juga akan naik sebesar 0,001.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji hesteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data populasi normal. Uji normalitas dapat dilihat pada analisis grafik dengan mendeteksi penyebaran titik-titik disumbu diagonal pada grafik tersebut. Berikut adalah hasil uji normalitas pada analisis grafik yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2
Hasil Grafik Normal P-Plot

Sumber: data sekunder, diolah (2022)

Grafik *Normal Probability Plot* berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa data tersebar di sepanjang diagonal dan di sekitar diagonal, meskipun data dalam penelitian ini memiliki beberapa penyimpangan dari diagonal, dapat disimpulkan bahwa mereka mengikuti distribusi normal.

Pengujian selanjutnya yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov* (non-parametik) yang merupakan pengujian dengan menggunakan fungsi distribusi kumulatif dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04402479
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.088
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari Tabel 2 dapat dikaitkan bahwa data terdistribusi normal. Dengan nilai signifikansi $0,200 >$ nilai α sebesar $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel independen. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	DAR	.130
	DER	.126
	UP	.915

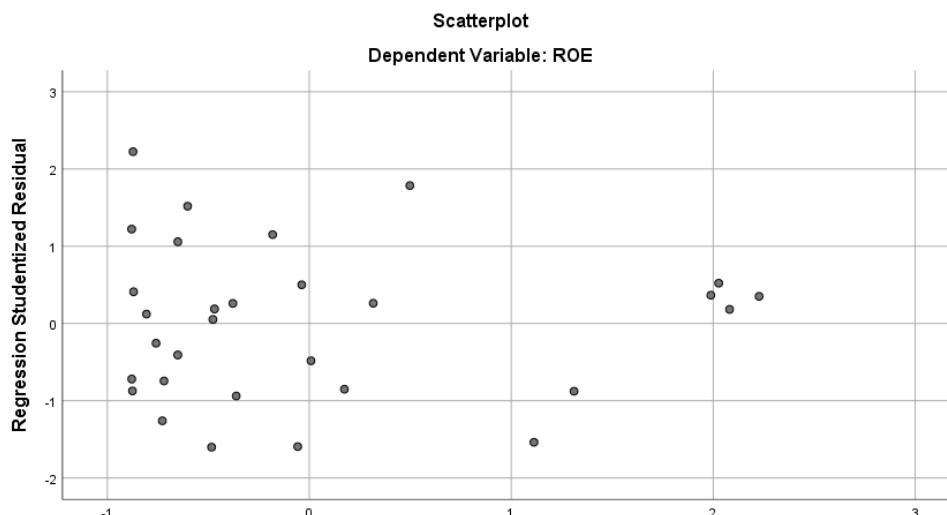
Dependent Variable: ROE

Sumber : data sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari Tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan (UP) bebas dari multikolinieritas karena memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dalam model regresi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3
Hasil Grafik Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan pada Gambar 3 grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik tidak menyebar, apabila ditarik pada angka 0 yang terdapat pada sumbu Y maka titik-titik pada *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah sumbu, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Apabila terjadi korelasi dalam model regresi linier berganda, maka akan terdapat masalah autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.740

a. Predictors: (Constant), DAR, DER, UP

b. Dependent Variabel : ROE

Sumber: data sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan bahwa nilai D-W yaitu sebesar 1,740, dimana nilai tersebut terletak diantara -2 sampai +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS 20, maka diperoleh hasil dari uji F yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Uji Statistik F
Anova^a

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.052	3	.017	8.079	.001 ^b
Residual	.056	26	.002		
Total	.109	29			

a. Dependent variabel : ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, DER, UP

Sumber: data sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan dari hasil dari uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka model layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi diartikan sebagai seberapa besar pengaruh (dalam persen) dari variabel bebas (independen) terhadap suatu variasi (naik/turunnya) variabel terikat (dependen). Nilai berada diantara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20, maka diperoleh hasil dari uji R^2 yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.695 ^a	.482	.423	.046495	1.740

a. Predictors: (Constant), DAR, DER, UP

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: data sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 6, menunjukkan bahwa koefisien determinasi untuk model regresi sebesar 0,482 atau 48,2% yang berarti variabel profitabilitas (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan sebesar 48,2%, sedangkan sisanya sebesar 51,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian suatu hipotesis secara parsial (uji t) adalah suatu pengujian hipotesis yang biasanya dilakukan agar mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria atau taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	4.972	.000	
DAR	-4.475	.000	Signifikan
DER	3.451	.002	Signifikan
UP	.974	.339	Tidak Signifikan

Sumber: data sekunder, diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 7, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Uji Parsial Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Dari hasil pengujian didapatkan hasil nilai signifikansi dari DAR sebesar 0,000 (nilai signifikan $>$ nilai α 0,05), maka dapat disimpulkan H_1 diterima atau variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel di BEI. Nilai t_{hitung} sebesar -4,475 menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan ritel di BEI.

Uji Parsial Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Dari hasil pengujian didapatkan hasil nilai signifikansi dari DER sebesar 0,002 (nilai signifikan $>$ nilai α 0,05), maka dapat disimpulkan H_2 diterima atau variabel DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel di BEI. Nilai t_{hitung}

sebesar 3,451 menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan ritel di BEI.

Uji Parsial Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Dari hasil pengujian didapatkan hasil nilai signifikansi dari ukuran perusahaan sebesar 0,974 (nilai signifikan > nilai α 0,05), maka dapat disimpulkan H_3 ditolak atau variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel di BEI. Nilai t_{hitung} sebesar 0,974 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan ritel di BEI.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hipotesis pertama, nilai t sebesar -4,475 dengan nilai signifikansi dari DAR sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05\%$ sehingga struktur modal yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorenza *et al.*, (2020) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. DAR juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang kecil memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Jika nilai DAR meningkat, maka semakin tinggi pula beban bunga utang yang harus ditanggung perusahaan. Jadi semakin kecil *Return On Equity* (ROE) dan semakin tinggi risiko perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya, sebaliknya jika semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) dan semakin kecil risiko perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Risiko besar yang ditanggung oleh perusahaan ditutupi oleh laba bersih yang dihasilkan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hipotesis kedua, nilai t sebesar 3,451 dengan nilai signifikansi dari DER sebesar 0,002 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05\%$ sehingga struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Violita dan Sulasmiyati (2017) menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Hal ini menunjukkan bahwa adanya pergerakan saat *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat juga, sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun maka *Return On Equity* (ROE) akan menurun juga. Artinya perusahaan memiliki hutang besar dan juga memiliki modal yang besar mampu menghasilkan laba bersih yang besar, sehingga *Return On Equity* (ROE) meningkat. Hasil tersebut didukung oleh teori pendekatan laba bersih bahwa jika semakin banyak hutang jangka panjang yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat dan biaya modal perusahaan akan menurun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hipotesis ketiga, nilai t sebesar 0,974 dengan nilai signifikansi dari DER sebesar 0,339 dimana lebih besar dari $\alpha = 0,05\%$ sehingga ukuran perusahaan berpengaruh

positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astivasari dan Siswanto (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Perusahaan ritel dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata ukuran perusahaan yang cenderung menurun. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural atas total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga apabila total asset perusahaan meningkat maka ukuran perusahaan juga meningkat, sebaliknya jika total asset perusahaan menurun maka ukuran perusahaan juga menurun. Selain total asset, ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti kurangnya manajemen asset yang efektif dan efisien dalam pengolahannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai indikator dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, karena perusahaan yang tepat belum tentu memiliki kemampuan untuk memperoleh laba yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan menengah atau kecil. Selain itu, perusahaan dengan aset yang tepat belum tentu akan menggunakan asetnya semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan bisnis yang maksimal. Oleh karena itu, besarnya total aset yang dimiliki tidak mempengaruhi profitabilitas yang optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel di BEI periode 2016-2020, yaitu sebagai berikut: (1) *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki utang sedikit cenderung memiliki tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi. (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa utang yang besar mampu menghasilkan laba yang besar, sehingga pengembalian ekuitas (ROE) juga tinggi. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan belum tentu dapat meningkatkan ekuitas (ROE). Karena jika semakin besar total asset maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan semakin banyak, dan membuka peluang perusahaan untuk berhutang.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut: (1) Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan kurang panjang, yaitu hanya pada periode 2016 - 2020. (2) Sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini kurang luas hanya 6 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dan tidak diambil secara acak melainkan dengan *purposive sampling*. Hal tersebut menyebabkan penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (3) Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu struktur modal yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan diukur dengan *Size*, sedangkan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih selektif dalam mengambil keputusan pendanaan dalam kegiatan pengoperasionalan perusahaan agar mendapatkan tingkat keuntungan yang maksimal. Serta meningkatkan kinerja perusahaan dan mengembangkan inovasi untuk menarik minat para investor. (2) Bagi investor, disarankan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan dan dapat dilihat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian investasi pada masa yang akan datang. Dalam mempertimbangkan sebuah keputusan investasi hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi para investor. (3) Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian variabel yang sejenis dan menambahkan jumlah sampel, periode penelitian, dan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas agar hasil penelitian lebih bersifat generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astivasari, N., dan Siswanto. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35-42.
- Brastibian, I., dan Risal. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 81-88.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Danareksa. 2020. Indeks Kepercayaan Konsumen dan Penjualan Ritel Turun. <https://www.danareksa.co.id/publikasi/riset/dri-indeks-kepercayaan-konsumen-dan-penjualan-ritel-turun/>. Diakses pada 18 Februari 2022.
- Dara, R.S. dan Mariah. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. 3(3):423-430.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Fefe dan A. Suyani. 2017. Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, dan *Return on Equity* (ROE) Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2012-2015. 1 (1):78-88.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Kedelapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, G. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Jurnal TEDC*, 13(2), 119-126.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Mirta Wacana Media. Jakarta
- Hanafi, MM. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Hartono, J. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. PT. Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lorenza, D. M. A., Kadir., dan Herman, S. 2020. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. 6.(1): 13-20.
- Oktavia, P. H. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Manajemen*. 9(3): 1-3.

- Priyanto, D. 2014. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Gava Media. Yogyakarta.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, A. 2012. *Management Keuangan, Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Singgih, S. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT. Alex Media Komputando. Jakarta.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Cetakan ke-1. Airlangga University. Surabaya.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. dan P. Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita, and Nyoman Triaryati. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen* 8.(1): 172-202.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Suryaputra, G. dan Y.J. Christiawan. 2014. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Propertidan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review* 4(1):493-504.
- Suwardika, I. Nyoman Agus, dan I. Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. Diss. Udayana University.
- Violita, Y. R. dan S. Sulasmiyati. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB).

